

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai strategi pengembangan bisnis CV. Karya Perdana Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan dapat ditarik kesimpulan:

1. Pabrik tahu CV. Karya Perdana di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, menjalankan proses operasional dengan memproduksi tahu mulai dari penyortiran dan penggilingan kedelai hingga menjadi tahu siap jual. Selain produksi tahu, CV. Karya Perdana juga memiliki peternakan sapi dan kambing dengan pakan rutin, usaha distribusi kedelai, pabrik sablon plastik untuk kemasan tahu, dan toko sembako yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari. Tahu yang diproduksi melalui proses penggilingan, perebusan, penyaringan, dan pencetakan ini dijual sebagai tahu mentah atau tahu goreng. Peternakan mereka sukses menjual sapi dan kambing untuk qurban, serta menyumbangkan sebagian hewan ke musholla dan masjid setempat. Usaha distribusi kedelai mereka melibatkan pembelian dari petani dan pengepul untuk memenuhi kebutuhan produksi tahu sendiri. Pabrik sablon plastik memproduksi kemasan untuk tahu dan dijual ke pabrik lain, sementara toko sembako mereka melayani kebutuhan harian masyarakat dengan pelayanan nyaman dan harga terjangkau.

2. CV. Karya Perdana di Desa Sumbermulyo telah berkembang pesat sejak berdiri, dimulai dengan peternakan sapi dan kambing pada tahun 2000, produksi tahu pada tahun 2002, distribusi kedelai pada tahun 2017, serta usaha sablon plastik dan toko sembako pada tahun 2019. Mereka terapkan strategi harga yang sesuai dengan biaya produksi dan daya beli konsumen, promosi kreatif seperti grebek tahu dan diskon khusus, serta lokasi strategis di 36 pasar tradisional di Surabaya dan Gresik dan melalui *e-commerce*. Produk tahu mereka bervariasi, termasuk tahu goreng, mentah putih, mentah kuning, dan tahu susu mentah. Pabrik ini juga menjual tahu ke pedagang keliling dan konsumen sekitar pabrik, serta menggunakan karyawan yang digaji harian atau berdasarkan hasil penjualan. Pendapatan CV. Karya Perdana terus meningkat, dengan omset pabrik tahu naik dari Rp 22.241.942.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 26.110.578.000 pada tahun 2023. Usaha peternakan, kedelai, sablon plastik, dan toko sembako juga menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas mengenai strategi pengembangan bisnis CV. Karya Perdana dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan dapat ditarik kesimpulan Adapun peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pihak CV. Karya Perdana

Untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing di pasar, CV. Karya Perdana sebaiknya terus berinovasi dalam produk tahu dan diversifikasi

usaha. Mengembangkan produk baru seperti tahu dengan variasi rasa atau kemasan yang menarik dapat menarik lebih banyak konsumen. Selain itu, meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran, seperti memanfaatkan media sosial dan *platform e-commerce* lainnya, dapat memperluas jangkauan pasar. Peningkatan kualitas layanan pelanggan dan pengembangan kemitraan dengan restoran atau toko besar juga dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengeksplorasi strategi *digital marketing* yang dapat diimplementasikan oleh UMKM. Mengkaji dampak penggunaan media sosial, *website*, dan *platform e-commerce* terhadap peningkatan penjualan bisa menjadi fokus penelitian yang menarik. Penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia juga bisa memberikan wawasan berharga untuk pengembangan bisnis UMKM di masa depan.